

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap 150 data kesalahan berbahasa dalam berita utama Koran *Radar Madiun*, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kesalahan diksi merupakan kesalahan yang paling banyak ditemukan dalam berita utama Koran *Radar Madiun*, yaitu sebanyak **73 data**. Kesalahan ini meliputi pemilihan makna kata, bentuk kata, ragam bahasa, dan kata tugas. Kesalahan-kesalahan tersebut diperbaiki dengan memilih kata yang paling tepat dan sesuai konteks, memperbaiki bentuk kata sesuai kaidah morfologi, mengganti ragam bahasa informal menjadi ragam baku, serta menempatkan kata tugas sesuai fungsi sintaktisnya. Dominannya kesalahan diksi menunjukkan bahwa penulis berita masih kurang cermat dalam memilih kata yang sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik yang menuntut ketepatan, kelugasan, dan kejelasan makna.
2. Kesalahan kalimat ditemukan sebanyak **26 data**, terdiri atas kalimat tidak gramatikal, tidak padu, tidak hemat, tidak logis, tidak cermat, ambigu, tidak sejajar, serta interferensi bahasa daerah. Perbaikan dilakukan dengan menata ulang struktur kalimat, menyederhanakan unsur yang tidak perlu, memperjelas hubungan antarklausa, memperbaiki kesejajaran unsur, serta menghilangkan pengaruh bahasa lain agar kalimat menjadi efektif, jelas, dan tidak menimbulkan makna ganda. Kesalahan ini menunjukkan bahwa beberapa kalimat dalam teks berita belum memenuhi prinsip kalimat efektif dan belum tersusun sesuai kaidah

tata bahasa Indonesia, sehingga dapat memengaruhi kejelasan serta keterbacaan informasi yang disampaikan kepada pembaca.

3. Kesalahan ejaan berjumlah **22 data**, meliputi kesalahan penulisan kata dasar, penggunaan huruf kapital, prefiks, tanda baca, serta singkatan. Kesalahan ini diperbaiki dengan menerapkan kaidah PUEBI secara konsisten, termasuk penggunaan huruf kapital yang tepat, perbaikan bentuk prefiks, penempatan tanda baca sesuai fungsi, serta akronim secara baku. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa penerapan kaidah PUEBI belum konsisten dalam penulisan berita. Ketidaktepatan ejaan dapat menurunkan profesionalitas penulisan jurnalistik karena menyangkut ketelitian, keterbacaan, dan keseragaman standar bahasa.
4. Selain tiga kategori utama, ditemukan pula kesalahan gabungan: (1) diksi- kalimat, (2) diksi-ejaan, dan (3) kalimat-ejaan. Kesalahan gabungan tersebut terdiri atas 10 kesalahan diksi–kalimat, 13 kesalahan diksi–ejaan, dan 6 kesalahan kalimat–ejaan, kesalahan gabungan berjumlah **29 data**. Perbaikan dilakukan dengan membenahi pilihan kata, memperbaiki struktur kalimat, dan menerapkan ejaan yang tepat secara simultan sehingga makna kalimat menjadi lebih jelas, efektif, dan sesuai kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan-kesalahan ini terjadi ketika ketidaktepatan pemilihan kata berdampak pada struktur kalimat, atau ketika kesalahan struktur diperburuk oleh penggunaan ejaan yang tidak konsisten.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas kebahasaan dalam berita utama Koran *Radar Madiun* masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam aspek pemilihan diksi, keefektifan kalimat, dan konsistensi penggunaan ejaan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi

penulis dan redaksi dalam meningkatkan kualitas penyuntingan bahasa sehingga penyampaian informasi dapat lebih akurat, jelas, dan komunikatif.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran berikut dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan.

1. Bagi Penulis dan Editor Koran *Radar Madiun*
 - a. Disarankan untuk meningkatkan ketelitian dalam memilih diksi, terutama menghindari penggunaan kata yang bersifat konotatif, tidak baku, atau redundan.
 - b. Perlu dilakukan berlapis agar kesalahan struktural dan ejaan dapat diminimalkan sebelum berita dipublikasikan
 - c. Penulis dan editor sebaiknya lebih sering merujuk pada KBBI dan PUEBI untuk memastikan bahwa setiap unsur bahasa telah sesuai kaidah kebahasaan formal.
2. Bagi Redaksi Media
 - a. Redaksi dapat mengadakan pelatihan kebahasaan secara berkala, terutama terkait bahasa jurnalistik, penyuntingan bahasa, serta standar gaya penulisan.
 - b. Perlu diberlakukan standar operasional penyuntingan (SOP) yang lebih ketat pada setiap pemberitaan agar kesalahan berbahasa dapat ditekan seminimal mungkin.
 - c. Redaksi dapat menyediakan editor bahasa khusus agar proses peninjauan bahasa lebih terfokus, tidak hanya bergantung pada editor isi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian lanjutan dapat memperluas objek kajian, misalnya dengan menganalisis kesalahan berbahasa pada rubrik lain, edisi daring, atau media lokal berbeda.
- b. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor penyebab kesalahan secara lebih mendalam, misalnya dengan mewawancarai editor atau wartawan untuk memperoleh persepektif produktif teks.
- c. Penelitian juga dapat dikembangkan untuk membandingkan kualitas bahasa antar-media, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai tata kelola kebahasaan di media massa daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azaria, D. A. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Sintaksis dalam Cerita Gambar di Majalah Edisi November 2011 sampai Januari 2012. *Skripsi, November 2011*.
- Bango, S. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Wacana Tulis Mahasiswa Patani di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. *Edu-Kata*, 8(1), 9–15. <https://doi.org/10.52166/kata.v8i1.2863>
- Buano, S. A. F. T. U. I. S. P. U. (2022). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Cerpen Berjudul “Warisan untuk Doni” Karya Putu Ayub. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 88–101. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.120>
- Eti, Y. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dan Faktor Penyebabnya pada Proposal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi PNUP. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 (Pp.496-501, 2019, 496–501*.
- Fadillah, A. (2019). Analisis Kemampuan Penalaran Deduktif Matematis Siswa. *JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.31764/jtam.v3i1.752>
- Fatikah, E. S. P. D. A. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Morfologi pada Surat Kabar Kedaulatan Rakyat. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 8(1), 41–50.
- Ghufron, S. (2015). *KESALAHAN BERBAHASA TEORI DAN APLIKASI* (M. dkk Subhan (ed.) Penerbit Ombak.
- Siregar, U. A., Silvi, N., & Hasibuan, W. (n.d.). *MANUSIA*. 95–104.
- Habeahan, Nova Lina Sari; Angla, F. S. F. L. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan dalam Koran Arafura News Edisi Juni 2021. *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 41–51. <https://doi.org/10.51903/education.v3i1.288>
- Hidayanto, A. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Rubik Surat Pembaca Koran Kompas Edisi April, Mei, Juni 2021. *Skripsi*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dsp.ace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Husna, A, W. N. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Teks Cerpen Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Candung. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 124. <https://doi.org/10.30651/lf.v6i2.8596>
- Kustina, R. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Karya Ilmiah Mahasiswa Bahasa Indonesia STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*, 6

(1)(June). <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/197>

- Mardhiah, A., Kasmi, H., & Mahmud, T. (2021). Analisis Kesalahan Bahasa Pada Artikel Jurnalisme Warga Di Koran Serambi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*,2(1).
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101–106. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.272>
- Nisa, F. T. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Kabar Kompas Gramedia Edisi 19 Juli-25 Juli 2021. *Skripsi*.
- Nur, F. I. S. R. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa pada penulisan Berita Online Liputan 6 edisi 18 juli 2022. *Pendidikan Dan Konseling*, 810(4), 850–854. <https://doi.org/10.24114/bhs.v30i4.18578>
- Oktafiani, N., & Goziah, I. S. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Artikel Pendidikan Koran Radar Banten dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa
- Prastiyo, A. E. M. Y. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Lamaran Pekerjaan di STKIP PGRI Bangkalan. <http://www.kompas.com>
- Putri, M. (2021). Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Berpidato Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2018 Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 78–84. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.48337>
- Rahmat, W., Revita, I., & Fitriyah, R. (2019). Psychopragmatic Analysis in Language Learning and Teaching Processes. *Curricula : Journal of Teaching and Learning*, 4(2), 92. <https://doi.org/10.22216/jcc.2019.v4i2.4218>
- Rustiati. (2021). Penyimpangan Berbahasa dalam Penulisan Judul Berita Surat Kabar Surya. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIK) 2021* “ 602–614.”
- Suryadi, T., Oktaviani, U. D., & Riyani, A. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Koran Kapuas Post Sintang Edisi Bulan Maret sampai dengan Bulan Mei 2018. *Jurnal Kansasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 351–376. <https://doi.org/10.1016/j.phrs.2020.104743%0Ahttps://doi.org/10.1057/s41267-019-00222-y>
- Susanti, A. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Berita Online “Makna Di Balik Keris Tidak Melulu Soal Hal Mistis” Kompas.com. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(4), 115–122. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i4.289>
- Syahputri, I. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa bidang Morfologi pada Portal Radar Solo Tema Coviid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 1–5.

- Tuhamena, K. S. P. (2013). Analisis kesalahan Materi Ajar Membaca Tema Resensie dalam Buku Deutsch IST EINFANT FUR SMA KLASSE X11.
- Turnip, E. R. (2020). Kesalahan Berbahasa pada Tajuk Rencana Harian Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Artikulasi*, 2(2), 25–37.
- Utami, R. D. (2011). Analisis Wacana Teks pada tajuk Rencana Kompas. *Skripsi*, 1–23.
- Wulandari, W., Susanti, W., Hasanah, U., Aprindah, & Wahyuni, E. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Kompas.Com. *KASTRAL: Kajian Sastra Nusantara Linggau*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.55526/kastral.v2i2.277>